

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan pemecahan dari problem tersebut. Dengan prosedur operasional seperti koperasi, KSPPS diharapkan mampu menyokong perekonomian mikro tanah air. Keberadaan bank syari'ah yang dikenal secara nasional memberikan nilai lebih dalam pengenalan kepada publik, hal ini berbeda dengan KSPPS yang berada pada lingkup desa, kecamatan dan yang paling tinggi pada lingkup kabupaten, KSPPS dituntut lebih aktif, kreatif dan fleksibel dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan.¹ *Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah* (KSPPS) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, *Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah* (KSPPS) juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Dengan demikian, keberadaan KSPPS dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, KSPPS juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan KSPPS bertugas menghimpun dana dari masyarakat (Anggota KSPPS) yang memercayakan dananya disimpan di KSPPS dan menyalurkan dana kepada masyarakat (Anggota KSPPS) yang diberikan pinjaman oleh

¹ Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, Jakarta: Aufa Media , 2012, h. 4

KSPPS. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, KSPPS berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri dan pertanian.²

Dalam kegiatannya nasabah juga sangat berperan penting dalam maju mundurnya suatu KSPPS. Dana yang berasal dari nasabah dihimpun oleh pihak bank yang menjadi sumber dari KSPPS dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dikenal dengan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

Sebuah tempat yang biasa digunakan untuk menyimpan dana masyarakat adalah sebuah lembaga keuangan syari'ah, lembaga keuangan syari'ah tersebut bisa berupa bank maupun non-bank. Salah satu contoh lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk non-bank adalah *Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)*. *Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)* yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, saat ini keberadaannya sudah membantu mengentaskan kemiskinan dan membantu pertumbuhan usaha mikro dan menengah. Sebagai contoh, KSPPS yang sudah melaksanakan visi dan misinya dengan baik adalah KSPPS Marhamah yang berada di Wonosobo. KSPPS Marhamah Wonosobo merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah sebagai lembaga intermediary yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang memerlukannya. Jika pemanfaatan terhadap lembaga keuangan dilakukan secara optimal, amanah dan profesional, maka roda perekonomian akan berputar pada hasil akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat akan meningkat, karena dana dari pihak yang kelebihan akan dimanfaatkan oleh pihak yang memerlukan dengan tujuan produksi, investasi, ataupun konsumsi. Produk penghimpunan dana di KSPPS terdiri dari berbagai macam jenisnya, yang salah satunya adalah simpanan berjangka. Simpanan berjangka merupakan simpanan yang terdapat jangka waktunya

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2009, h. 452

atau jika di konvensional di kenal dengan istilah deposito. Simpanan berjangka di KSPPS Marhamah ini ada pilihannya yaitu simpanan berjangka 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Nasabah yang ingin menghimpun dananya pada produk simpanan berjangka ini bisa memilih jangka waktu sesuai dengan kebutuhan nasabah itu sendiri.

Peranan umum *Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah* (KSPPS) adalah melakukan pembinaan dari pendanaan pada usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat menengah ke bawah dengan berdasarkan pada sistem perekonomian syari'ah Islam. Untuk menjalankan peranannya tersebut, maka dibuat produk-produk penyaluran dana yang salah satunya adalah simpanan berjangka, dengan menggunakan syari'ah Islam. Di KSPPS Marhamah Wonosobo produk Simpanan Berjangka termasuk produk yang paling diminati terbukti dalam tahun 2016 penghimpun dana dengan menggunakan akad *wadi'ah* di KSPPS Marhamah Wonosobo dilaporkan sebagaimana tabel berikut di bawah:

No.	Akad	Jumlah Anggota	Jumlah (Rp.)
1.	Simpanan <i>Wadi'ah</i>	41.581	58.582.397.599.-
2.	Mudharabah	6.622	89.503.483.706.-
		50.203	148.085.881.305.-

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Anggota banyak yang tertarik dengan produk simpanan berjangka (SIMKA) atau simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah* di KSPPS Marhamah Wonosobo.³

Dari latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana analisis terhadap produk simpanan berjangka yang dilakukan, sehingga penulis akan mengambil judul tugas akhir **“ANALISIS PELAKSANAAN PRODUK SIMKA (SIMPANAN BERJANGKA) DI KSPPS MARHAMAH WONOSOBO”**

³³ Buku RAT KSPPS Marhamah Wonosobo Tahun 2016

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ada beberapa pokok yang menjadi permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan produk Simpanan Berjangka di KSPPS Marhamah ?
2. Bagaimana pelaksanaan produk Simpanan Berjangka di KSPPS Marhamah dalam perspektif ekonomi Islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yang penulis lakukan di KSPPS Marhamah adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan simpanan berjangka di KSPPS Marhamah.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan simpanan berjangka di KSPPS Marhamah menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memantapkan pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan terutama mengenai produk tabungan simpanan berjangka, perspektif ekonomi Islam tentang tabungan simpanan berjangka. Selain itu di sisi lain dapat mengasah ketrampilan penulis dalam menulis khususnya menulis laporan-laporan penelitian.

2. Bagi Prodi D3 Perbankan Syariah

Menambah informasi dan dapat dijadikan referensi, khususnya bagi akademisi mengenai produk pendanaan funding yaitu produk tabungan simpanan berjangka yang ada di KSPPS Marhamah Wonosobo.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan membantu membagi informasi kepada para nasabah tentang produk tabungan simpanan berjangka beserta pelaksanaannya dan dari perspektif ekonomi Islam.

4. Bagi masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai tabungan simpanan berjangka yang ada dalam KSPPS Marhamah Wonosobo meliputi karakteristik, syarat-syarat pembukaan, dan lain-lain, sehingga masyarakat lebih paham dan percaya untuk menempatkan dana mereka dengan produk tabungan simpanan berjangka.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Budiarti 2014, dalam tugas akhirnya yang berjudul “APLIKASI PRODUK SIMPANAN BERJANGKA (SIJANGKA) di KJKS BMT WALISONGO SEMARANG. Yang bertujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur bagi hasil di KJKS BMT Walisongo Semarang. Berdasarkan observasi dan studi kepustakaan maka diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan Tabungan Simpanan Berjangka (SIJANGKA) di KJKS Walisongo Semarang sangatlah mudah dan biaya pembukaan rekening cukup terjangkau. Baik kalangan atas maupun menengah. Perhitungan bagi hasil dilakukan dengan akad mudharabah karena BMT memiliki keterbatasan dalam menggunakan dana. Keterbatasan-keterbatasan semacam itu bisa dalam hal jangka waktu, jenis usaha, lokasi bisnis, atau layanan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Syafa'atul Janah 2012, dalam tugas akhirnya yang berjudul “MEKANISME TABUNGAN *WADI'AH* SALAMAH DI BPRS BEN SALAMAH ABADI PURWODADI. Tugas akhir ini membahas tentang mekanisme dan pertimbangan perhitungan bonus Tabungan *Wadi'ah* Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi”.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Puspitasari 2014, dalam tugas akhirnya yang berjudul “PENERAPAN AKAD *WADI’AH* DALAM PRODUK TAHAPAN DANA MANDIRI DI KJKS GIRI MURIA KUDUS CABANG DAWE”. Tugas akhir ini membahas tentang penerapan akad *wadi’ah* pada produk tahapan dana mandiri di KJKS Giri Muria Kudus Cabang Dawe.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Daryani 2011, dalam tugas akhirnya yang berjudul “SISTEM DAN PROSEDUR PRODUK SIMPANAN DI BMT BERKAH MAKMUR KLERO KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG”. Tugas akhir ini membahas tentang sistem dan prosedur terhadap simpanan yang berada di BMT Berkah Makmur, yang salah satunya menjelaskan tentang sistem dan prosedur simpanan berjangka. Dan tugas akhir ini menggunakan penulisan kualitatif.

E. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KSPPS Marhamah yang bertempat di Jl. T. Jogonegoro Wsb. Telp. (0286) 321556/ 08122730929

2. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga pemerintahan maupun dilembaga-lembaga sosial masyarakat. Maka dalam hal ini penulis akan mengadakan penelitian di KSPPS Marhamah Wonosobo.

3. Sumber Data

Dalam penyusunan tugas akhir klasifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam:

a) Data Primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original.⁴ Data primer ini dapat diperoleh dari dokumen yang ada di KSPPS Marhamah, dan dapat diperoleh dengan wawancara kepada karyawan KSPPS Marhamah.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber sekunder sendiri berarti sumber data kedua sesudah sumber data primer⁵. Artinya Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti mempelajari, mencatat dan mengutip dari buku-buku yang ada dipergustakaan yang berhubungan dengan penelitian, dengan membaca literatur, makalah maupun surat kabar dan mencari informasi dari pihak lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

4. Metode Pengumpulan Data

a) Metode Wawancara

Wawancara adalah metode dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data dan keterangan tentang simpanan berjangka⁶. Wawancara tersebut dilakukan dengan marketing, teller, manajer operasional.

b) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting.⁷

F. Sistematika Penulisan

⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2009, h. 148

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta : Kencana, 2013, h. 128

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 145.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta : Kencana, 2013, h. 153

Untuk memberikan gambaran dan arahan selama penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang: Bab ini berisi tentang pengertian KSPPS, teori tentang simpanan, teori tentang penghimpun dana, teori tentang akad *wadi'ah*, teori tentang perspektif ekonomi Islam dalam pelaksanaan simpanan berjangka.

BAB III GAMBARAN UMUM KSPPS MARHAMAH

Berisi tentang: Sejarah berdirinya KSPPS Marhamah, visi dan misi, identitas koperasi, struktur organisasi, ruang lingkup usaha, produk KSPPS Marhamah dan persoalan yang dihadapi KSPPS Marhamah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang: Inti dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis tentang pengertian simpanan berjangka, pelaksanaannya dan perspektif Simpanan Berjangka pada Ekonomi Islam di KSPPS Marhamah serta analisis dari pelaksanaan produk simpanan berjangka tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang: Kesimpulan, saran, penutup.